

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Program kelas khusus merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kreatifitas para pengelolanya secara dinamis, energik serta penuh gagasan. Yang mana mampu berdaya saing dalam proses pendidikan akademik maupun non akademik sehingga mewujudkan siswa yang berprestasi. Sekolah yang berkembang tidak diam ditempat, tetapi bergerak maju sesuai dengan tuntunan kualitas yang ditetapkan dalam input, proses, dan output.

Pertumbuhan sekolah di suatu wilayah kota Kediri, tercatat ada 64 sekolah tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Banyaknya jumlah sekolah tersebut akan berpengaruh terhadap kuantitas input sekolah. Oleh karena itu, setiap sekolah harus mampu bersaing dengan sekolah lainya dalam menyelenggarakan pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan melalui program-program tertentu.<sup>1</sup>

Salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah program kelas khusus. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas, yang bergantung pada kreatifitas dan inovasi para pengelolanya yang aktif, dinamis, dan penuh ide.

Untuk mewujudkan madrasah yang memiliki kualitas unggul serta berkualitas, terdapat tiga pilar yang bisa dilakukan. Yang pertama, membangun image

---

<sup>1</sup> ETD Repository UGM, - Analisa Implementasi Pasal 31 Ayat 4 UUD 1945 tentang Pendidikan di Masyarakat , diakses tanggal

dengan cara membangun budaya sekolah yang baik. Kedua, membangun kelembagaan yaitu dengan cara membentuk tata kelola sekolah yang baik. Ketiga, membangun kepercayaan yaitu dengan cara menunjukkan kualitas sekolah yang baik terhadap masyarakat umum.

Salah satu upaya untuk pembentukan karakter melalui pembiasaan sejak kecil, di mana peran karakter dalam kehidupan manusia menempatkan yang penting, sebagai individu, masyarakat, dan bangsa, karena jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung pada bagaimana karakternya. Lembaga Pendidikan merupakan tempat pertama di mana pendidikan karakter dimulai, dan sistem kelas program khusus menjadi lebih populer. Kemunculan program baru ini pasti menjadi perhatian masyarakat muslim untuk memenuhi kebutuhan terhadap kemajuan teknologi dan pengetahuan di masyarakat. Dari perwujudan upaya pembentukan karakter tersebut, Pendidikan Islam dapat dianggap fleksibel dan memiliki keluasan dalam pengembangan sistem penyelenggaraannya yang bertujuan untuk memperkuat fondasi keislaman melalui pendidikan. Salah satu diantaranya adalah MI Al Irsyad Al Islamiyyah yang merupakan madrasah berbasis Islam yang berlokasi di Jalan Tembus Kaliombo No 3-5, Kelurahan Tosaren, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur.

Sejak tujuh tahun terakhir, MI Al Irsyad memiliki kelas program khusus. Sudah ada 4 lulusan dari program kelas khusus dan lulusan dari kelas khusus ini 98% mendapatkan sekolah dijenjang lanjutan sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Peminat kelas khusus terus meningkat setiap tahunnya. Orang tua siswa yang memilih program kelas khusus merasa anaknya benar-benar diperhatikan dan dipandu, dengan fasilitas dan pelayanan yang cukup, sumber belajar yang nyaman, dan model pembelajaran yang inovatif. Tidak hanya orangtua yang senang dengan program kelas khusus, tetapi siswa juga lebih termotivasi untuk pergi ke madrasah. Ini menghasilkan

suasana kelas pakem, yang berarti pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif.

Meskipun demikian, berjalannya program kelas khusus di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri juga memiliki beberapa pengembangan-pengembangan. Tetapi, pengelola kelas khusus sampai sejauh ini masih tetap bisa mengatasi hingga sampai sekarang program ini masih berlanjut.

Didasarkan pada latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Progam Kelas Khusus Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang pada konteks penelitian di atas, maka fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa yang melatar belakangi terbentuknya kelas khusus?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap kelas khusus?
3. Bagaimana pengembangan program kelas khusus?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan teknis program kelas khusus MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.
- b. Mendeskripsikan minat masyarakat terhadap progam kelas khusus di MI Al Isryad Al Islamiyyah Kota Kediri.
- c. Mengetahui pengembangan program kelas khusus di MI Al- Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran pembaca pada umumnya, khususnya pada pengembangan program madrasah yakni program kelas khusus.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam peningkatan profesionalisme guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik.
- 2) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya.
- 3) Memunculkan budaya meneliti di kalangan guru dan peneliti sendiri.

###### b. Bagi Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada meningkatnya mutu sekolah.
- 2) Melalui penelitian ini, diharapkan madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk meraih prestasi belajar siswa yang berdampak pada nama baik madrasah.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar terhindar dari kesalahan untuk memahami penelitian ini, maka sangat diperlukan adanya penjelasan mengenai istilah yang ada. Berikut istilah yang terdapat di dalam penelitian ini.

## 1. Program Kelas Khusus

Program kelas khusus merupakan suatu inovasi pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus atau memberikan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran bagi sekelompok siswa. Dalam konteks penelitian ini, program kelas khusus merujuk pada suatu upaya yang dilakukan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan. Terdapat empat utama aspek program kelas khusus yang dapat diuraikan, yaitu :

- a. Cakupan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dalam program kelas khusus. Hal ini mencakup penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar yang dirancang khusus untuk mendukung pemahaman dan perkembangan siswa dalam kelompok tersebut.
- b. Ukuran kelompok yang lebih kecil dalam program kelas khusus sebagai salah satu parameter operasional. Pengaturan kelompok yang lebih kecil memungkinkan pendekatan personal yang lebih intensif dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa secara lebih langsung, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- c. Implementasi metode evaluasi yang responsif terhadap kemajuan siswa di dalam program kelas khusus. Definisi operasional variabel ini mencakup penilaian yang lebih rinci terhadap pencapaian pembelajaran siswa dan mempertimbangkan strategi evaluasi yang

dapat memotivasi siswa untuk terus berkembang.

- d. Peran serta orang tua dalam mendukung program kelas khusus sebagai parameter operasional tambahan. Keterlibatan orang tua menjadi bagian integral dari keberhasilan program ini, termasuk melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan, pertemuan orang tua, dan penyediaan dukungan di rumah untuk mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.<sup>7</sup>

## 2. Minat Masyarakat

Minat masyarakat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan aktif individu atau kelompok terhadap pembelajaran dan proses pendidikan secara umum. Dalam kerangka ini, minat masyarakat mencakup pandangan, persepsi, dan partisipasi aktif mereka terhadap program pendidikan yang ditawarkan oleh institusi.<sup>8</sup>

- a. minat masyarakat tercermin dalam pemahaman mereka terhadap keberhasilan program kelas khusus dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Faktor ini mencakup persepsi positif terhadap penyelenggaraan program, kepuasan terhadap kemajuan belajar anak, serta keyakinan akan manfaat jangka panjang dari program tersebut terhadap perkembangan pendidikan siswa.
- b. dampak sosial dan budaya masyarakat terhadap minat terhadap program kelas khusus perlu diperhatikan. Faktor-faktor seperti

---

<sup>7</sup> Pusat Sumber Daya Pendidikan Khusus. (2008). Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

<sup>8</sup> Supriyadi, H., & Sudjimat, D. A. (2015). Pendidikan Inklusif: Konsep Dasar, Implementasi, dan Tantangannya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(1), 1-12.

- nilai-nilai lokal, norma-norma sosial, dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan dapat memengaruhi minat mereka. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai-nilai lokal dalam program kelas khusus menjadi relevan untuk menarik minat masyarakat.
- c. partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pendukung program kelas khusus, seperti pertemuan orang tua, diskusi kelompok, dan kegiatan-kegiatan lainnya, mencerminkan minat mereka terhadap perkembangan pendidikan anak-anak. Keterlibatan tersebut dapat diukur melalui tingkat partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.
  - d. pemahaman minat masyarakat juga dapat dianalisis melalui respons terhadap upaya komunikasi dan promosi program kelas khusus. Efektivitas komunikasi dan promosi dapat tercermin dari tingkat partisipasi masyarakat dalam menghadiri pertemuan informasi, melibatkan diri dalam diskusi, dan menyebarkan informasi positif terkait program kelas khusus.
  - e. dampak jangka panjang dari program kelas khusus terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat dapat menjadi indikator minat yang signifikan. Jika masyarakat mengamati peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program ini, minat mereka cenderung meningkat seiring waktu.

### 3. Pengembangan

Pengembangan dalam implementasi program kelas khusus di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri menjadi aspek yang krusial

untuk dianalisis. Pengembangan-pengembangan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan program dan memengaruhi minat masyarakat terhadap pendidikan. Salah satu pengembangan yang mungkin dihadapi adalah kurangnya pemahaman atau kesadaran masyarakat terhadap konsep dan manfaat program kelas khusus. Pemahaman yang kurang jelas tentang tujuan dan metode program dapat menghambat partisipasi dan dukungan masyarakat.<sup>9</sup>

Selain itu, kurangnya dukungan finansial dan sumber daya manusia dapat menjadi pengembangan serius. Program kelas khusus memerlukan investasi yang memadai, baik dalam hal fasilitas pembelajaran khusus maupun pelatihan guru yang memahami kebutuhan khusus siswa. Jika sumber daya ini terbatas, hal ini dapat menghambat efektivitas program dan mengurangi minat masyarakat terhadapnya.

Adanya stigma terhadap program kelas khusus juga dapat menjadi pengembangan yang signifikan. Stigma negatif terkait dengan label "kelas khusus" bisa membuat beberapa orang tua atau masyarakat ragu untuk mengikutsertakan anak-anak mereka dalam program tersebut. Oleh karena itu, perlu upaya komunikasi yang efektif untuk mengatasi stigma dan memberikan pemahaman yang lebih baik terkait manfaat positif dari program ini.

Selanjutnya, ketidak pastian terkait keberlanjutan program

---

<sup>9</sup> Yunita, F., & Suryadi, D. (2019). Efektivitas Program Pendidikan Inklusif dalam Meningkatkan Minat Masyarakat: Studi Kasus di SDN Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 5(2), 89-104.

kelas khusus juga dapat menjadi pengembangan. Jika masyarakat merasa tidak yakin mengenai kelangsungan program ini dalam jangka panjang, minat mereka dapat menurun. Oleh karena itu, transparansi dan komitmen dari pihak sekolah terhadap keberlanjutan program menjadi kunci dalam mengatasi pengembangan ini.

Terakhir, perubahan dalam regulasi atau kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi dapat menjadi pengembangan yang signifikan. Jika program kelas khusus tidak sejalan dengan kebijakan pendidikan yang baru atau mengalami perubahan kebijakan yang mendadak, hal ini dapat menyulitkan implementasi dan berpotensi mengurangi minat masyarakat terhadap program tersebut.<sup>10</sup>

Dengan mengidentifikasi dan memahami pengembangan-pengembangan potensial ini, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan program kelas khusus dan mengatasi kendala yang mungkin muncul selama implementasinya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama oleh Frizkania Luthfi Annisa Fira (2020) yang berjudul Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Menarik Minat Masyarakat melalui program kelas khusus ( studi kasus di MI Al Irsyad Al Islamiyyah, Kota Kediri” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi lembaga dalam memberikan program layanan khusus kepada masyarakat. Subjeknya adalah masyarakat sedangkan

---

<sup>10</sup> UNESCO. (2017). Global Education Monitoring Report 2017/18: Accountability in Education: Meeting our Commitments. Retrieved from

sumber data adalah siswa, guru, kepala sekolah dan walimurid. Jenis penelitian kualitatif, dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model *Milles and Huberman* yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa menarik minat Masyarakat melalui program kelas khusus yaitu; 1) Penjaringan Siswa, 2) Pelayanan Guru, 3) kurikulum yang dibuat sesuai dengan kebutuhan, 4) sarana dan prasarana yang mendukung.

Penelitian kedua oleh Jannatunaim pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Program Unggulan dan Minat Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama I Siswa Kelas VII MTsN 2 Madiun. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Program Unggulan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII MTsN 2 Madiun, (2) Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII MTsN 2 Madiun, (3) Pengaruh Program Unggulan dan Minat terhadap hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII MTsN 2 yang ada di kota Madiun.

Penelitian ketiga Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi siswa pilihan yang diseleksi berdasarkan syarat-syarat yang ketat yaitu potensi akademik, IQ dan kreatifitas. siswa yang sangat memadai. MTsN 2 Bandar Lampung telah menyelenggarakan program kelas unggulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program kelas unggulan di mtsN 2 Bandar Lampung dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

a) penyelenggaraan program kelas unggulan dapat meningkatkan citra madrasah, b) faktor pendukung pelaksanaan program unggulan adalah terbentuknya jaringan kerjasama tim pengembang kurikulum MTSN 2 Bandar Lampung dengan mgmP, tersedianya guruguru yang berkompeten, peranan komite madrasah yang proaktif dalam memfasilitasi pelaksanaan program kelas unggulan, c) faktor penghambatnya adalah kesiapan siswa yang belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran kelas unggulan, sebagian siswa belum aktif berbahasa Inggris, kurangnya reward dari kepala sekolah terhadap kinerja guru yang mengajar kelas unggulan, sebagian guru belum maksimal menggunakan sarana multimedia, d) Kementerian Agama perlu memperhatikan kebutuhan sarana prasarana pada madrasah yang menyelenggarakan program kelas unggulan, dan perlunya peningkatan profesionalisme guru melalui penyelenggaraan workshop, seminar dan lokakarya.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang :

- a) konteks penelitian
- b) fokus penelitian
- c) tujuan penelitian
- d) kegunaan penelitian
- e) definisi operasional

f) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang :

- a) Inovasi program kelas khusus
- b) Minat masyarakat .

Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang :

- a) jenis dan pendekatan penelitian
- b) kehadiran peneliti
- c) lokasi penelitian
- d) sumber data
- e) prosedur pengumpulan data
- f) teknik analisis data
- g) pengecekan keabsahan data
- h) tahap-tahap penelitian

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang :

- a) membuat gambaran umum lokasi penelitian
- b) ) hasil dari komunikasi intrapersonal dan interpersonal di program kelas khusus MI AI Irsyad Al Islamiyah Kota Kediri

Bab V : Penutup, yang membahas tentang :

- a) kesimpulan
- b) saran.